

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya berupa bilangan, kemudian dianalisis dengan cara statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik untuk memprediksi bahwa satu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya (Creswell dalam Alsa, 2003). Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti mengenai hubungan korelasi antara konflik peran ganda dan *fear of success* pada karyawan perkantoran yang sudah berkeluarga.

3.2. Identifikasi variabel

Variabel adalah simbol atau lambang yang bisa bernilai berapapun dari sekumpulan nilai yang telah dijabarkan terlebih dulu (Harinaldi, 2005). Maka itu diperlukan adanya sebuah identifikasi variabel untuk dapat digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data dan digunakan untuk menguji hipotesis.

Variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen : *Fear of Success*
2. Variabel Independen : Konflik Peran Ganda

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. *Fear of Success*

Fear of success adalah bentuk penghindaran keberhasilan dikarenakan kekhawatiran akan adanya konsekuensi yang negatif karena merasa tidak feminim sebagai akibat dari kesuksesan yang diperolehnya. Tingkat *fear of*

success diukur dengan skala fear of success dibuat berdasarkan aspek *fear of success*, yaitu a). *Loss of femininity*, b). *Loss of social self esteem*, c). *Social rejection*. Semakin tinggi nilai yang didapatkan, menunjukkan semakin tinggi *fear of success* pada karyawan.

3.3.2. Konflik Peran Ganda

Konflik Peran Ganda adalah konflik peran ganda adalah bentuk konflik dua kepentingan antara kepentingan keluarga dan pekerjaan yang saling bertentangan. Skala konflik peran ganda disusun berdasarkan aspek mengenai konflik peran ganda, yaitu a). *Inter role conflict*, dan b). *Intra role conflict*. Semakin tinggi skor yang didapat, maka semakin tinggi konflik peran ganda yang didapatkan oleh karyawan.

3.4. Populasi dan Sample

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/ subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil penilaiannya untuk disimpulkan (Sugiyono, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah sekelompok karyawan yang bekerja di bank CIMB Niaga Cirebon Jawa Barat. Alasan peneliti meneliti bank tersebut dikarenakan Bank CIMB Niaga memiliki cukup banyak karyawan yang tidak ingin dipromosikan, banyaknya karyawan yang sulit untuk dipromosikan karena menolak untuk dipromosikan mengakibatkan pihak HRD bank terkait kesulitan untuk menempatkan posisi-posisi penting dalam struktur bank tersebut.

Populasi yang digunakan adalah karyawan Bank CIMB Niaga Cirebon Jawa Barat dengan karakteristik diantaranya :

1. Individu dengan jenis kelamin perempuan

2. Sudah menikah
3. Minimal bekerja dua tahun untuk lulusan SMA, dan satu tahun untuk lulusan S1
4. Berusia sekitar 20-40 tahun
5. Pendidikan terakhir minimal SMA
4. Berdomisili di kota Cirebon

3.4.2. Sampling

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang dijadikan representasi dari sekelompok individu (Winarsunu, 2002). Menurut Hadi (2000) sampel adalah sejumlah penduduk yang kuantitasnya tidak banyak atau kurang dari jumlah populasi. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *quota sampling*. Sampling tersebut merupakan teknik sampling yang menentukan jumlah sampel dari populasi yang memiliki ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan (Noor, 2011). Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui subjek yang sekiranya cocok dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *likert* adalah skala yang terdiri dari lima *point* yang menilai dari ekstrim negatif (sangat tidak setuju) hingga ekstrim positif (sangat setuju) (Slamet, 1993).

Dalam penilaiannya skala ini, terdapat pilihan 5 alternatif jawaban. Subjek nanti akan diminta untuk memilih jawaban diantara salah satu alternatif jawaban yang telah diajukan dengan sejujur-jujurnya. Pertanyaan akan terdiri dari *favourable* dan *unfavourable* dengan total 30 item pada skala *fear of success* dan 32 item pada skala konflik peran ganda. Jawaban subjek akan berada pada

rentang skor 5 (Sangat Sesuai) sampai dengan 1 (Sangat Tidak Sesuai). Semakin sesuai jawaban subjek, maka akan mendapatkan skor 5, dan semakin tidak sesuai maka akan mendapatkan skor mendekati angka 1.

3.5.1. Skala *Fear of Success*

Skala *fear of success* yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari 4 aspek *fear of success* yang dinyatakan oleh Shaw dan Constanzo (1984), yaitu aspek *loss of femininity*, *loss of social self esteem*, dan *social rejection*.

Berikut adalah tabel penyajian rancangan total item skala *fear of success*:

Tabel 3.1. Blue print *Fear of Success*

Aspek-aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
<i>Fear of Success</i>			
<i>Loss of Femininity</i>	5	5	10
<i>Loss of Social Self Esteem</i>	5	5	10
<i>Social Rejection</i>	5	5	10
Total	15	15	30

3.5.2. Skala Konflik Peran Ganda

Dalam penyusunan skala konflik peran ganda menggunakan aspek tokoh Biddle dan Thomas (dalam Sarwono, 2002) yaitu aspek *inter role conflict* dan *intra role conflict*.

Berikut adalah tabel penyajian rancangan total item skala Konflik Peran Ganda :

Tabel 3.2. Blue print Konflik Peran Ganda

Aspek-aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Konflik Peran Ganda			
<i>Inter Role Conflict</i>	8	8	16
<i>Intra Role Conflict</i>	8	8	16

Total	16	16	32
--------------	----	----	----

3.6. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

3.6.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ketepatan instrumen alat tes dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur. Suatu alat tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi, apabila alat tes dapat difungsikan secara tepat dan sesuai dengan apa yang diukur (Azwar, 2000). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran validitas pada skala *fear of success* dan konflik peran ganda dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Carl Pearson. Digunakan juga teknik korelasi *Part Whole* untuk menghindari angka korelasi yang kelebihan bobot, dan akan dikoreksi dengan menggunakan teknik tersebut.

3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah pengukuran yang hasilnya sama meskipun dilakukan pengukuran berulang kali (Nur, dalam Matondang 2009). Suatu alat tes memiliki reliabel yang baik apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Sujarweni, 2015).

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik SPSS versi 20 *for windows*. Terdapat dua variabel data interval yang diukur, sehingga peneliti menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui hubungan antara *fear of success* dan konflik peran ganda.